

ABSTRAK

Anemia adalah salah satu masalah gizi yang paling umum dan sulit diatasi secara global. Anemia pada remaja memiliki dampak buruk pada imunitas yang menurun, konsentrasi, prestasi belajar, kebugaran remaja dan produktifitas. Rematri yang menderita anemia ketika menjadi ibu hamil berisiko melahirkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan stunting. Salah satu kegiatan Kementerian Kesehatan untuk menanggulangi kekurangan zat besi pada remaja putri adalah dengan melaksanakan program pemberian tablet besi kepada remaja putri dengan target 52%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi program pelaksanaan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri sebagai upaya pencegahan anemia Di SMKN 2 Kabupaten Kerinci. Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menggunakan data kualitatif diolah dengan menggunakan metode content analysis meliputi input, proses dan output. Terdapat ketidaksesuaian terjadi dalam aspek input pada sarana dan prasarana. Pada aspek proses ketidaksesuaian terjadi pada aspek pendistribusian, pemantauan, pencatatan dan pelaporan. Pada aspek output ketidaksesuai terjadi pada ketepatan sasaran, waktu dan distribusi. Dalam penelitian ini, masih ada ketidaksesuaian aspek input, proses, serta output dalam implementasi program TTD di sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Kerinci.

Kata Kunci : anemia, evaluasi program, remaja putri

ABSTRACT

Anemia is one of the most common and difficult to overcome nutritional problems globally. Anemia in adolescents has a negative impact on decreased immunity, concentration, learning achievement, adolescent fitness and productivity. Rematri who suffer from anemia when they become pregnant women are at risk of giving birth to Low Birth Weight (LBW) Babies and stunting. One of the Ministry of Health's activities to overcome iron deficiency in adolescent girls is to implement a program providing iron tablets to adolescent girls with a target of 52%.

This study aims to analyze the evaluation of the program for the implementation of the Blood Supplement Tablet (TTD) program for adolescent girls as an effort to prevent anemia at SMKN 2. This research is a descriptive survey research. The sampling technique is purposive sampling.

The results of research using qualitative data were processed using the content analysis method including input, process and output. There are discrepancies occurring in the input aspects of facilities and infrastructure. In the process aspect, nonconformities occur in the distribution, monitoring, recording and reporting aspects. In the output aspect, discrepancies occur in target accuracy, time and distribution. In this research, there are still discrepancies in input, process and output aspects in implementing the TTD program in the working area of the Kerinci District Health Service.

Keywords : anemia, program evaluation, adolescent girls